

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian tindak tutur komisif pada *anime Hataraku Saibou Season 2 Episode 1-4* karya Akane Shimizu ditemukan sebanyak lima fungsi dari enam fungsi tindak tutur komisif yang dijelaskan pada teori penelitian ini yaitu yang pertama tindak tutur komisif berjanji, kedua tindak tutur komisif menyarankan, ketiga tindak tutur komisif berniat, keempat tindak tutur komisif mengancam, dan kelima tindak tutur komisif menolak, sedangkan untuk tindak tutur komisif bersumpah yang telah dijelaskan pada teori tidak ditemukan data pada sumber penelitian sehingga tidak ada hasil analisisnya.

Berdasarkan analisis data, maka bisa ditarik kesimpulan fungsi tindak tutur komisif dalam *anime Hataraku Saibou Season 2 Episode 1-4* adalah tindak tutur komisif berjanji mempunyai fungsi guna membuat lawan tutur merasa tenang atau senang. Tindak tutur komisif menyarankan mempunyai fungsi guna memberikan masukan dan nasehat kepada lawan tuturnya. Tindak tutur komisif berniat memiliki fungsi untuk menyampaikan rencana yang akan dilakukan penutur kepada lawan tuturnya. Tindak tutur komisif mengancam memiliki fungsi guna membuat lawan tutur takut dan mengikuti keinginan dari penutur. Tindak tutur komisif menolak mempunyai fungsi guna menyampaikan rasa tidak setuju untuk memenuhi permintaan lawan tuturnya, sedangkan tindak tutur komisif bersumpah tidak ditemukan hasil karena tidak ditemukan data pada sumber data. Kemudian terdapat tuturan sebagai produk verbal sebagai aspek-aspek tindak tutur, tuturan sebagai produk tindakan atau aktifitas, tujuan tuturan, konteks tuturan, dan

penutur dan lawan tutur pada setiap percakapan antara penutur dan lawan tutur pada penelitian ini.

#### 4.2 **Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang tindak tutur komisif pada *anime Hataraku Saibou Season 2 Episode 1-4*. Disarankan bagi pembaca yang mempunyai niat guna melakukan penelitian di bidang pragmatik terutama tindak tutur komisif, bisa membahas lebih mendalam mengenai tindak tutur komisif dengan menggunakan teori-teori atau ilmu yang berbeda sebagai contoh teori dari Koizumi, jika berminat meneliti tindak tutur komisif dalam bahasa Jepang. Peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian yang mengkaji efek dari penggunaan tindak tutur komisif lebih mendalam lagi. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

